

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN *WELLBEING*
PADA REMAJA AKHIR DI SURABAYA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

**Christianto
NRP 7103017052**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2020**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN *WELLBEING*
PADA REMAJA AKHIR DI SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Psikologi



DISUSUN OLEH:

Christianto
NRP 7103017052

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Christianto

NRP : 7103017052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN *WELLBEING* PADA REMAJA AKHIR DI SURABAYA

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang bersangkutan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 7 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Christianto

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Christianto

NRP : 7103017052

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN WELLBEING PADA REMAJA AKHIR DI SURABAYA

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Christianto

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN WELLBEING
PADA REMAJA AKHIR DI SURABAYA**

Oleh:

Christianto

NRP: 7103017052

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk dilakukan pengujian ke tim
penguji skripsi.

Pembimbing: Agnes Maria S, Grad.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D ()

NIDN: 712047302

Email: Agnes-maria@ukwms.ac.id

Surabaya, 6 Januari 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Pada tanggal 11 Desember 2020

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Dekan,




E. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog

Dewan Penguji:

1. Ketua : Fransisca Dessi Christanti, M.Si.

()


2. Sekretaris : Eli Prasetyo, M.Psi., Psi.

()

3. Anggota : Elisabet Widyaning Hapsari, M.Psi., Psi.

()

4. Anggota : Agnes Maria S, Grad.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D
NIDN : 712047302

()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan kepada:

TUHAN YESUS KRISTUS

Papa, Mama, dan keluarga

Orang tua, dan para remaja yang membantu saya dalam penelitian ini

Sahabat serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan
mendampingi saya

Dosen pembimbing, Ibu Agnes Maria Sumargi, G.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D.

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

HALAMAN MOTTO

“Good thing about time is that it waits for no one. But when your time comes that’s ultimately when it was supposed to be there” -Kevin Hart-

“If someone prays for patience, you think God gives them patience? Or does he give them the opportunity to be patient? If he prayed for courage, does God give him courage, or does he give him opportunities to be courageous? If someone prayed for the family to be closer, do you think God zaps them with warm fuzzy feelings, or does he give them opportunities to love each other?”

-Morgan Freeman in “Evan Almighty”-

“In life, you won’t know what you’re going to get, so trust the Lord that everything happens for a reason. Because He has something special planned just for you”

-Christianto-

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, berkat kasih karunia dan penyertaan-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil dari kekuatan peneliti sendiri, namun ada banyak pihak yang membantu peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang selalu menyertai, memberkati, serta memberi pertolongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Ibu F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog** selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang selalu mendukung serta memberi perhatian kepada saya.
3. **Ibu Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D.** selaku dosen pembimbing yang tanpa lelah membantu, selalu menyediakan waktu untuk dihubungi, dan tetap sabar kepada saya dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena bantuan beliau saya dapat menyelesaikan kuliah dalam 3,5 tahun.
4. **Ibu Fransisca Dessi Christanti, M.Si., dan Ibu Elisabet Widyaning Hapsari, M.Psi., Psi.** selaku ketua dan anggota penguji dalam skripsi saya. Terima kasih atas semua dukungan, masukan, serta waktu yang diberikan pada saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. **Kepada Ibu Lilis, Bu Eva dan Pak Anang,** terima kasih sudah membantu dan meluangkan waktu untuk saya dalam hal administrasi selama saya berkuliah. Saya juga berterima kasih

atas hiburan serta canda tawa yang kita bagi bersama selama saya berkuliah di Fakultas Psikologi ini.

6. **Kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**, saya sangat berterima kasih atas ilmu, perhatian, motivasi, serta teguran yang membuat saya berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.
7. **Kepada orang tua dan adik saya**, terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan secara materi, psikis, serta rohani selama hidup saya, terutama saat saya menjalani perkuliahan ini dari awal hingga saya dapat menyelesaikan kuliah dalam kurun waktu 3,5 tahun.
8. **Kepada kedua sahabat saya, Allan Wibowo dan Renardi Caturiyatno Aifandi**, terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, teguran, serta perhatian yang telah diberikan kepada saya. Terima kasih juga karena telah mau berbagi kebahagiaan, kesedihan, kesusahan, dan banyak hal lainnya yang tentunya sangat berharga dalam hidup saya.
9. **Kepada sahabat saya dari perkuliahan, Chavellaryan Raynold dan Billy Amos (Pejuang Perkembangan)**, terima kasih atas waktu, dukungan, canda-tawa, suka-duka, dan lain sebagainya selama perkuliahan di Fakultas Psikologi. Saya juga berterima kasih karena mau berbagi cerita yang kita alami mengenai perkuliahan, kerohanian, kehidupan, dan banyak hal.
10. **Kepada Eleonora Helen dan Benedicta Ariella**, terima kasih karena sudah selalu membantu dan memberi dukungan kepada saya dalam proses penyelesaian tugas akhir.

11. **Kepada Michelle Aveline**, terima kasih telah memberikan saya materi-materi terkait pengolahan data statistik yang dapat membantu saya untuk menyelesaikan skripsi.
12. **Kepada teman-teman angkatan 2017**, terima kasih atas dukungan, pembelajaran dan kebersamaan yang diberikan kepada saya saat menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi UKWMS.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Motto	vii
Ucapan Terima Kasih	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvii
<i>Abstract</i>	xviii

BAB I PENDAHULUAN1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6

BAB II LANDASAN TEORI7

2.1 <i>Wellbeing</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Wellbeing</i>	7
2.1.2 Aspek-aspek <i>Wellbeing</i>	7
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Wellbeing</i>	8
2.2 Konsep Diri	10
2.2.1 Pengertian Konsep Diri.....	10
2.2.2 Aspek-aspek Konsep Diri	11
2.3 Masa Remaja	12
2.4 Hubungan antara Konsep Diri dengan <i>Wellbeing</i> pada Remaja Akhir.....	13
2.5 Hipotesis	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	16
3.2 Definisi Operasional	16
3.2.1 Definisi Operasional <i>Wellbeing</i>	16
3.2.2 Definisi Operasional Konsep Diri	16
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.4.1 Skala <i>Wellbeing</i>	17
3.4.2 Skala Konsep Diri	19
3.5 Validitas dan Reliabilitas Penelitian	20
3.5.1 Validitas Alat Ukur	20
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	21
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.7 Etika Penelitian.....	22
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	23
4.1 Orientasi Kancan Penelitian.....	23
4.2 Persiapan Pengambilan Data	24
4.2.1 Perizinan Penelitian	24
4.2.2 Persiapan Alat Ukur.....	24
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	25
4.4 Hasil Penelitian.....	26
4.4.1 Hasil Uji Validitas Aitem	26
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	27
4.4.3 Deskripsi Identitas Subjek Penelitian	27
4.4.4 Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	28
4.4.5 Uji Asumsi.....	33
4.4.6 Uji Hipotesis	33
BAB V PENUTUP	34
5.1 Bahasan.....	34
5.2 Kesimpulan	38
5.3 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blueprint</i> Skala <i>Wellbeing</i> (<i>Pemberton Happiness Index</i>)....	18
Tabel 3.2. <i>Blueprint</i> Skala Konsep Diri (<i>Personal Self-concept Questionnaire</i>)	19
Table 4.3. Distribusi Frekuensi Data <i>Wellbeing</i> (skala <i>PHI</i>).....	30
Table 4.4. Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri (Skala <i>PSC</i>)	31
Tabel 4.5. Tabulasi Silang Skala <i>Wellbeing</i> dan Konsep Diri	32

DAFTAR GAMBAR

Bagan 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek	27
Bagan 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Subjek.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: <i>Coding</i> skala <i>Pemberton Happiness Index</i> (PHI).....	43
Lampiran B: <i>Coding</i> skala <i>Personal Self-concept Questionnaire</i> (PSC).....	46
Lampiran C: Validitas dan Reliabilitas skala <i>Pemberton Happiness Index</i> (Putaran 1)	49
Lampiran D: Validitas dan Reliabilitas skala <i>Pemberton Happiness Index</i> (Putaran 2)	51
Lampiran E: Validitas dan Reliabilitas skala <i>Personal Self-concept</i> <i>Questionnaire</i> (Putaran 1).....	53
Lampiran F: Validitas dan Reliabilitas skala <i>Personal Self-concept</i> <i>Questionnaire</i> (Putaran 2).....	55
Lampiran G: Uji Asumsi Normalitas skala <i>Pemberton Happiness</i> <i>Index</i>	57
Lampiran H: Uji Asumsi Normalitas skala <i>Personal Self-concept</i> <i>Questionnaire</i>	58
Lampiran I: Uji Asumsi Linieritas skala <i>Pemberton Happiness Index</i> dengan <i>Personal Self-concept Questionnaire</i>	59
Lampiran J: Uji Kendall's tau-b skala <i>Pemberton Happiness Index</i> dengan skala <i>Personal Self-concept Questionnaire</i>	60
Lampiran K: Tabulasi Silang skala <i>Pemberton Happiness Index</i> dengan skala <i>Personal Self-concept Questionnaire</i>	61

Lampiran L: Bentuk Kuisioner62

Christianto (2020) “Hubungan Antara Konsep Diri dengan *Wellbeing* pada Remaja Akhir di Surabaya” **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Ketika memasuki usia remaja, individu memerlukan kondisi *wellbeing* yang baik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta berkarya secara produktif dan efektif. *Wellbeing* memiliki 2 pendekatan, yaitu pendekatan *hedonic* atau *subjective wellbeing* dan pendekatan *eudaemonic* atau *psychological wellbeing*. Dalam mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan konsep diri untuk membantu individu memahami dirinya melalui kondisi fisik, sosial, serta aspek-aspek personal seperti kepribadian, sikap, dan perilaku. Dengan mencapai identitas yang utuh, individu dapat memiliki fungsi psikologis dan sosial yang baik, serta mengurangi masalah pada perilakunya. Dengan kata lain, pencapaian identitas melalui konsep diri yang positif mengarah pada kondisi *wellbeing* yang baik. Penelitian ini melibatkan 72 orang remaja yang berusia 18-21 tahun di Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Peneliti menggunakan skala *Pemberton Happiness Index* untuk mengukur *wellbeing* dan skala *Personal Self-concept Questionnaire* untuk mengukur konsep diri. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi non-parametrik *Kendall's tau-b*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara variabel konsep diri dengan *wellbeing*, $r = 0,456$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri remaja, maka semakin baik pula *wellbeing* remaja. Demikian pula sebaliknya, konsep diri yang kurang diikuti oleh menurunnya *wellbeing*.

Kata Kunci: *Wellbeing*, *Hedonic*, *Eudaemonic*, Konsep Diri, Remaja.

Christianto (2020) "*The Relationship Between Self-concept and Wellbeing in Late Adolescents in Surabaya*" **Undergraduate Thesis**. Faculty of Psychology, Widya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACT

During adolescence, an individual needs to have a high level of wellbeing in order to develop his/her potentials and to work productively and effectively. There are two approaches of wellbeing: hedonic or subjective wellbeing, and eudaemonic or psychological wellbeing. To have such wellbeing, self-concepts is required to help an individual to understand himself/herself based on his/her physical and social conditions, and personal aspects, such as personality, attitude and behavior. If an individual has reached identity achievement, he or she will function well psychologically and socially, and show less behavioral problems. In other words, to have such identity through positive self-concept may lead someone to obtain a high level of wellbeing. Seventy-two adolescents aged 18 – 21 years old living in Surabaya participated in the study. Accidental sampling was employed in this study, The Pemberton Happiness Index was used to measure wellbeing and the Personal Self-concept Questionnaire was used to measure self-concept. Data were analyzed using a non-parametric correlation test, Kendall's tau-b. Result showed that there was a significant, positive correlation between self-concept and wellbeing, $r = 0,456$ and $p = 0,000$ ($p < 0,05$). It indicates that the better the self-concept of adolescents, the better the wellbeing of adolescents. It also means that a lack of self-concept is followed by a decline in wellbeing.

Keywords: Wellbeing, Hedonic, Eudaemonic, Self-concept, Adolescents